

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi semakin banyak pula permintaan yang harus dipenuhi, kualitas yang semakin hari yang harus dijaga dan ditingkatkan maka perusahaan harus siap akan hal tersebut dengan sumber daya yang memadai dan juga jumlah kerja yang dilakukan seimbang dengan kualitas atau hasil yang didapat. Suasana ditempat kerja harus selalu kondusif dan tiap individu harus mempunyai semangat yang tinggi agar semua itu bisa tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampling dengan memilih kriteria tertentu digunakan untuk mengambil sampel dari kuesioner yang diberi skor pada skala Likert. Penelitian ini melibatkan 72 partisipan yang semuanya bekerja di PT. MK Prima Indonesia Pabrik I. Instrumen pengujian regresi, pengujian asumsi klasik, analisis linier berganda, dan pengujian hipotesis semuanya digunakan dalam proses analisis data. Hasil dari penelitian yang telah dikaji kali ini menunjukkan jika Konflik Kerja mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,320 sehingga $0,320 > 0,05$, Semangat Kerja dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ sehingga nilai F-hitung sebesar 53.820 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ mendapatkan pengaruh simultan. Secara parsial konflik kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan semangat kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Secara simultan kedua variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Kata kunci: Konflik Kerja, Semangat Kerja dan Produktivitas Kerja

ABSTRACT

The fast development of the times and technology, the more demands that must be met, the quality of which must be maintained and improved day by day, the company must be ready for this with adequate resources and also the amount of work carried out is balanced with the quality or results obtained. The atmosphere in the workplace must always be conducive and each individual must have a high spirit so that all of this can be achieved. This study uses a sampling approach by selecting certain criteria used to take samples from the questionnaire which is scored on a Likert scale. This study involved 72 participants, all of whom worked at an PT. MK Prima Indonesia Pabrik I. Regression testing instruments, classical assumption testing, multiple linear analysis, and hypothesis testing are all used in the data analysis process. The results of the research that have been reviewed this time show that work conflict gets a significant value of 0.320 so that $0.320 > 0.05$, Work Morale with a significant value of 0.000 so $0.000 < 0.05$ so that the F-count value is 53,820 with a significant value of 0.000 so $0.000 < 0.05$ get a simultaneous effect. Partially, work conflict has no effect on work productivity and work morale has a positive effect on work productivity. Simultaneously the two variables have a significant effect on work productivity.

Keywords : Work Conflict, Work Morale and Work Productivity